



JPM

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.03 No.02(2025)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.517>

Edukasi Dan Sosialisasi Pasar Modal Pada Pelajar SMA/SMK Kota Padang

Murnati¹, Rahmaita², Ratnawati Rafli³, Khadijah Ath Thahirah⁴, Indrayeni⁵, Riani Sukma Wijaya⁶, Sonia Septriani⁷, Anes Hendry Mendrofa⁸

1,2,3Universitas Dharma Andalas

³Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

*e-mail: murniatunidha2020@gmail.com

Abstract

The capital market plays an important role in Indonesia's economy. However, with the rise of fraudulent investments, financial literacy education among the public, especially the younger generation, remains insufficient. This community service activity aims to enhance the understanding of high school students in Padang regarding the capital market and encourage them to invest wisely. Partners in this activity include SMK DEK, SMK Nusatama, SMAN 5, and SMAN 16 Padang, along with the Investment Gallery of BEI as facilitators. The methods used include lectures and demonstrations, with the hope of increasing the number of young investors. This education is expected to assist the Financial Services Authority (OJK) in improving financial literacy in the capital market sector.

Keywords: Capital Market, Financial Literacy, and Community Service

Abstrak

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, dengan maraknya investasi bodong, edukasi literasi keuangan di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, masih kurang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA/SMK di Kota Padang tentang pasar modal dan mendorong mereka untuk berinvestasi secara cerdas. Mitra dalam kegiatan ini termasuk SMK DEK, SMK Nusatama, SMAN 5, dan SMAN 16 Kota Padang, serta Galeri Investasi BEI sebagai fasilitator. Metode yang digunakan meliputi ceramah dan demonstrasi, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah investor muda. Edukasi ini diharapkan dapat membantu Otoritas Jasa Keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan di sektor pasar modal.

Kata kunci: Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Pengabdian Masyarakat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Pasar modal secara umumnya menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: "Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar". Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara

penawaran dengan permintaan surat berharga. “Di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten” (Sunariyah, 2018:5). Menurut Martalena dan Malinda (2019:2) “pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya”. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana kegiatan investasi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Sedangkan tempat terjadinya transaksi disebut bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, karena pasar modal merupakan salah satu sarana kegiatan yang memperjualbelikan surat berharga seperti saham, reksadana dan obligasi atau nama lainnya sukuk. Hadirnya pasar modal di Indonesia membantu bagi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan dari kalangan investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum berinvestasi di Pasar modal masyarakat harus memiliki pengetahuan untuk memilih alternative investasi yang tepat yang memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Saleh:2019).

Kegiatan pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Hal ini bentuk investasi cerdas dengan menabung saham mulai banyak dilirik oleh masyarakat. Untuk keamanan berinvestasi, Pasar Modal memiliki *self regulator* yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK merupakan Dewan pengawas operasional dari Pasar Modal. Dengan adanya dewan pengawas ini akan meminimalisir masyarakat terjebak kedalam investasi bodong. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir jumlah kerugian masyarakat akibat investasi bodong sudah mencapai angka Rp. 117,5 Triliun. Investasi bodong merupakan suatu realita yang sering dijumpai dikalangan masyarakat. Menurut Daniel Lenox fay (2017) secara etimologis bodong dalam bahasa sunda disebut suatu penipuan investasi. Kasus investasi bodong terjadi karena lemahnya pengawasan serta kurangnya edukasi investasi di kalangan masyarakat. Ketika diberikan penawaran berupa keuntungan yang sangat besar, masyarakat langsung percaya tanpa mencari informasi yang akurat terlebih dahulu sehingga mengakibatkan kerugian pada korban investasi bodong tersebut (Samaniatun Mutiah dan Rani Apriani, 2022). Menurut (Diana Tambunan dan Ida Hendarsih, 2022) di Indonesia terjadi peningkatan jumlah korban investasi bodong dikarenakan masyarakat Indonesia banyak yang belum memahami penawaran-penawaran dari suatu investasi dan masyarakat juga mudah tergiur pada keuntungan yang dijanjikan tanpa diimbangi kecermatan dalam berinvestasi disertai pengetahuan terhadap literasi keuangan dan literasi hukum dari korban yang belum mumpuni.

Untuk mengantisipasi penyebaran investasi bodong, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui program nasionalnya berusaha selalu meningkatkan Literasi Keuangan Sektor Pasar Modal melalui kegiatan edukasi pada masyarakat umum, kampus dan sekolah sehingga diharapkan masyarakat paham dan dapat mengambil keputusan berinvestasi secara cerdas. Kegiatan ini juga bertujuan untuk inklusi masyarakat pada sektor Pasar Modal. Saat ini OJK berkolaborasi dengan pihak IDX (*Indonesian Exchange Stock*) dan pihak kampus untuk melakukan kegiatan edukasi hingga ke sekolah-sekolah.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 7,86 juta investor per akhir januari 2022. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 5,0% secara bulanan dari posisi akhir Desember 2021 yang besarnya 7,45 juta. Pertumbuhan investor juga terjadi di investor reksadana dimana jumlahnya sudah mencapai 7,21 juta per januari 2022. Jumlah tersebut naik dari posisi akhir tahun lalu yang sebesar 6,84 juta investor atau tumbuh 5,40%. Jumlah investor C-Best juga turut mencatat kenaikan jumlah

investor. Per Januari 2022, jumlah investor C-Best mencapai 3,57 juta atau tumbuh 3,57% secara bulanan.

Dari sisi demografi, data KSEI per 19 Oktober 2021 menunjukkan bahwa investor pasar modal Indonesia masih didominasi oleh usia di bawah 30 tahun dan 30-40 tahun dengan porsi 81,02%. Ini sejalan dengan tingkat Pendidikan para investor yang didominasi oleh lulusan SMU dengan jumlah 56,54%. Dari sisi pekerjaan 29,61% investor merupakan pegawai, disusul dengan pelajar sebesar 27,21%. Kenaikan data ini tidak lepas dari proses edukasi yang sangat panjang dan proses edukasi ini harus terus dilakukan sampai mencapai target investor yang berusia muda lebih banyak lagi.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis turut mendukung program dari OJK dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi pasar modal khususnya siswa-siswi yang masih di SMA/SMK sederajat di kota Padang. Dengan harapan dengan edukasi pasar modal ini akan meningkatkan jumlah investor usia muda khususnya siswa-siswi SMA/SMK sederajat kota Padang.

Adapun Tujuan dilakukannya Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi pemahaman siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Padang tentang Pasar Modal dan untuk meningkatkan minat siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Padang untuk mau berinvestasi di pasar modal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berisi penyampaian informasi dan pengetahuan kepada publik dalam hal ini yang menjadi objeknya adalah siswa/siswi SMA sederajat di kota Padang tentang Pasar Modal. Kegiatan ini juga melibatkan Galeri Investasi BEI (GIBEI) Universitas Dharma Andalas sebagai fasilitator penghubung Tim Pengabdian Masyarakat dengan Narasumber yang berasal dari Executive Trainer BEI Kantor Perwakilan Sumatra Barat dan Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumatra Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilaksanakan dalam rangka membantu program OJK dalam meningkatkan literasi keuangan sektor pasar modal sehingga terwujudnya inklusi keuangan di sektor Pasar Modal khususnya dari kalangan siswa/siswi SMA sederajat agar terwujudnya peningkatan perekonomian Negara. Kelompok sasaran yang strategis dalam kegiatan edukasi pasar modal ini adalah siswa-siswi SMA/SMK sederajat di Kota Padang, yang merupakan generasi Z atau investor muda. Dengan menanamkan mindset investasi sejak dini, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam PELITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dari Peneleh Research Institute, serta publikasi di media massa, baik online maupun cetak, seperti Padeks atau Haluan.

Permasalahan dalam pengabdian ini meliputi:

1. Apakah edukasi literasi keuangan pasar modal dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA/SMK di Kota Padang?
2. Apakah edukasi pasar modal mampu meningkatkan minat siswa-siswi untuk berinvestasi di pasar modal?

3. METODE

Kegiatan ini menggunakan metode kombinasi antara ceramah dan demonstrasi. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi tentang dasar-dasar pasar modal, jenis-jenis investasi, serta pentingnya literasi keuangan. Dalam sesi ini, peserta diajarkan tentang risiko dan manfaat berinvestasi. Selanjutnya, demonstrasi dilakukan melalui simulasi investasi menggunakan platform yang aman, memberikan contoh nyata dan studi kasus untuk menggambarkan pengambilan keputusan investasi. Setelah kegiatan, evaluasi dilakukan dengan membagikan

kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa dan minat mereka terhadap investasi di pasar modal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pasar modal. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, namun setelah mengikuti ceramah dan demonstrasi, mereka menunjukkan minat yang lebih besar untuk berinvestasi. Kuesioner evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Diskusi interaktif selama sesi juga membantu siswa mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa dan mendorong mereka untuk berinvestasi secara cerdas, sejalan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa-siswi di Kota Padang mengenai pasar modal dan literasi keuangan. Melalui metode ceramah dan demonstrasi, siswa mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang investasi dan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta merasa lebih siap untuk berinvestasi secara cerdas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga mendukung upaya Otoritas Jasa Keuangan dalam mendorong generasi muda menjadi investor yang lebih cerdas dan terinformasi.

DAFTAR PUSTAKA ← Cambria, Bold, 11 pt

- <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-di-pasar-modal-indonesia-sentuh-786-juta-per-januari-2022> <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/02/21/total-kerugian-investasi-bodong-10-tahun-terakhir-capai-rp-117->
- Andi Mutiah, S. &. (2022). Penegakan Hukum Terhadap Investasi Ilegal Justitia. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 9 (4), 1991-2001.
- Fahmi, & Irham. (2012). Manajemen Investasi. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Fay, & Daniel, L. (2017). Kajian Hukum Investasi dan Perlindungan terhadap Korban Investasi Bodong. *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (11), 951-952. 4, No.2. R
<https://ejournal.unsrat.ac.id/indexphp/administratum/article/view/15138>
- Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar. (n.d.).
Modal Martalena dan Malinda, M. (n.d.). Pengantar Pasar Modal. *Yogyakarta :*
- Saleh, S. (2009). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.1, Januari*.
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. *Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN*.
- Tambunan, D. &. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia . *Jurnal Perspektif*, 20 (1), 118-114.